

**PERBANDINGAN *CARIES SEVERITY INDEX* ANAK
SEKOLAH DASAR DARI LAYANAN MEDIS
GIGI DAN PERILAKU ORANG TUA
(Tinjauan pada Siswa/i Usia 7-9 Tahun di MI Darul Huda Banjarmasin dan
MI Nurul Iman Barito Kuala)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Muhammad Thoha
2111111310001



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Januari, 2025

**PERBANDINGAN *CARIES SEVERITY INDEX* ANAK
SEKOLAH DASAR DARI LAYANAN MEDIS
GIGI DAN PERILAKU ORANG TUA
(Tinjauan pada Siswa/i Usia 7-9 Tahun di MI Darul Huda Banjarmasin dan
MI Nurul Iman Barito Kuala)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Muhammad Thoha
2111111310001



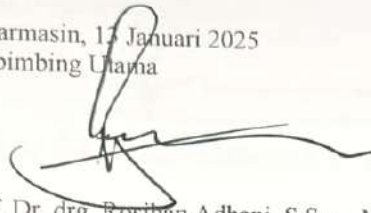
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Januari, 2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

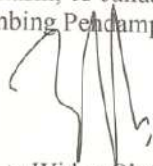
Skripsi oleh Muhammad Thoha ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 13 Januari 2025
Pembimbing Utama



(Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., M.S., FISDPH-FISPD)
NIP. 195707081982031014

Banjarmasin, 13 Januari 2025
Pembimbing Pendamping

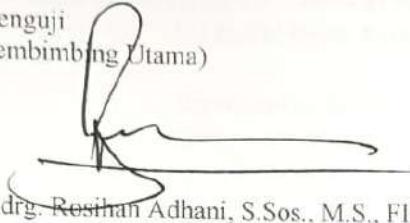


(drg. Beta Widya Oktiani, Sp.Perio)
NIP. 198510302014042001

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

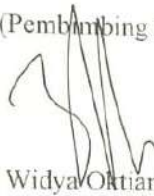
Skripsi oleh Muhammad Thoha
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 20 Januari 2025

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., M.S., FISDPH-FISPD

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Beta Widya Oktiani, Sp.Perio

Anggota



drg. Renie Kumala Dewi, Sp.KGA

Anggota



drg. Rima Permata Sari, M.Kes

Skripsi

**PERBANDINGAN *CARIES SEVERITY INDEX* ANAK
SEKOLAH DASAR DARI LAYANAN MEDIS
GIGI DAN PERILAKU ORANG TUA**

**(Tinjauan pada Siswa/i Usia 7-9 Tahun di MI Darul Huda Banjarmasin dan
MI Nurul Iman Barito Kuala)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Thoha

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **20 Januari 2025**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos.,
M.S., FISDPH-FISPD

Pembimbing Pendamping

drg. Beta Widya Oktiani, Sp.Perio

Penguji

drg. Renie Kumala Dewi, Sp.KGA

Penguji

drg. Rima Permata Sari, M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

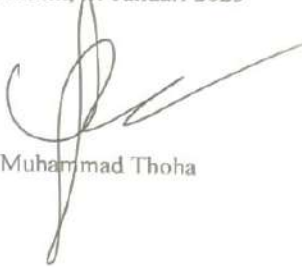
Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.kes
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 23 Januari 2025



Muhammad Thoha

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Thoha
NIM : 2111111310001
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :
“PERBANDINGAN *CARIES SEVERITY INDEX* ANAK SEKOLAH DASAR DARI LAYANAN MEDIS GIGI DAN PERILAKU ORANG TUA (Tinjauan pada Siswa/i Usia 7-9 Tahun di MI Darul Huda Banjarmasin dan MI Nurul Iman Barito Kuala)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 23 Januari 2025
Yang menyatakan


Muhammad Thoha

RINGKASAN

PERBANDINGAN *CARIES SEVERITY INDEX* ANAK SEKOLAH DASAR DARI LAYANAN MEDIS GIGI DAN PERILAKU ORANG TUA

**(Tinjauan pada Siswa/i Usia 7-9 Tahun di MI Darul Huda Banjarmasin dan
MI Nurul Iman Barito Kuala)**

Kalimantan selatan menempati peringkat ke-2 provinsi dengan karies tertinggi. Kota Banjarmasin dan Kabupaten Barito Kuala merupakan kota/kabupaten yang berada di Kalimantan Selatan. Proporsi penduduk yang mengalami karies di Banjarmasin sebesar 37,62% dan di Barito Kuala sebesar 59,67%. Karies pada anak di antaranya dipengaruhi oleh pelayanan kesehatan dan perilaku orang tua. Kualitas Pelayanan kesehatan dapat dilihat dari ketersediaan sumber daya manusia kesehatan, *effective medical demand* (EMD), dan kepuasan pasien. Persebaran dokter gigi di Kalimantan Selatan tidak merata.

Sebanyak 312 dokter gigi Banjarmasin dan hanya terdapat 15 dokter gigi di Barito Kuala. Ketersediaan dokter gigi memiliki kaitan dengan EMD, yaitu persentase masyarakat bermasalah gigi dan mulut serta menerima perawatan dari dokter gigi. EMD Banjarmasin sebesar 9,1% dan Barito Kuala sebesar 8,6%. Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator kualitas layanan medis gigi yang dievaluasi berdasarkan persepsi dari pasien. Penelitian terdahulu menyebutkan penduduk pedesaan merasa kurang puas dengan pelayanan medis dibandingkan penduduk perkotaan. Pengetahuan orang tua memiliki peran besar dalam membentuk perilaku kesehatan gigi dan mulut yang baik. Pengetahuan orang tua berperan dalam membimbing anak agar dapat memelihara kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan orang tua yang baik dapat memberikan pengaruh pada derajat kesehatan gigi dan mulut anak termasuk angka kejadian dan keparahan karies. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat perkotaan umumnya lebih baik daripada masyarakat pedesaan.

Tingkat keparahan karies dapat diukur dengan *Caries Severity Index* (CSI). CSI dikategorikan menjadi ringan, sedang, dan berat berdasarkan skor. Pemeriksaan CSI dilakukan pada umur 7-9 tahun karena merupakan kelompok umur dengan prevalensi karies tertinggi di rentang usia sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan medis gigi dan perilaku orang tua terhadap keparahan karies anak sekolah dasar. Data hasil pemeriksaan kemudian dibandingkan antara siswa di dua sekolah untuk melihat pengaruh layanan medis gigi dan perilaku orang tua terhadap angka keparahan karies anak.

SUMMARY

COMPARISON OF CARIES SEVERITY INDEX IN PRIMARY SCHOOL CHILDREN FROM MEDICAL SERVICES AND PARENTAL BEHAVIOR (Overview of Students Aged 7-9 Years at MI Darul Huda Banjarmasin and MI Nurul Iman Barito Kuala)

South Kalimantan ranks 2nd in the province with the highest caries. Banjarmasin City and Barito Kuala Regency are cities/districts located in South Kalimantan. The proportion of the population with caries in Banjarmasin was 37.62% and in Barito Kuala was 59.67%. Caries in children is influenced by health services and parental behavior. The quality of health services can be seen from the availability of health human resources, effective medical demand (EMD), and patient satisfaction. The distribution of dentists in South Kalimantan is uneven.

There are 312 dentists in Banjarmasin and only 15 dentists in Barito Kuala. The availability of dentists is related to EMD, which is the percentage of people with oral problems and receiving treatment from dentists. Banjarmasin's EMD was 9.1% and Barito Kuala's was 8.6%. Patient satisfaction is one indicator of the quality of dental medical services evaluated based on the perception of the patient. Previous research states that rural residents are less satisfied with medical services than urban residents. Parental knowledge has a big role in shaping good oral health behavior. Parents' knowledge plays a role in guiding children to maintain oral health. Good parental knowledge can have an influence on the degree of oral health of children including the incidence and severity of caries. Previous research states that the knowledge of urban communities is generally better than rural communities.

Caries severity can be measured by the Caries Severity Index (CSI). CSI is categorized into mild, moderate, and severe based on the score. The CSI examination was carried out at the age of 7-9 years because it is the age group with the highest caries prevalence in the school age range. This study was conducted to determine the effect of the quality of dental medical services and parental behavior on the caries severity of elementary school children. The examination data were then compared between students in two schools to see the effect of dental medical services and parental behavior on children's caries severity.

ABSTRAK

PERBANDINGAN *CARIES SEVERITY INDEX* ANAK SEKOLAH DASAR DARI LAYANAN MEDIS GIGI DAN PERILAKU ORANG TUA

(Tinjauan pada Siswa/i Usia 7-9 Tahun di MI Darul Huda Banjarmasin dan
MI Nurul Iman Barito Kuala)

Muhammad Thoha, Rosihan Adhani, Beta Widya Oktiani

Latar Belakang: Perbedaan distribusi dokter gigi, kebutuhan layanan medis gigi, dan kepuasan pasien yang mempengaruhi kualitas pelayanan medis gigi serta perbedaan tingkat perilaku orang tua memberikan peluang untuk mempelajari pengaruhnya terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut, terutama mengenai keparahan karies. **Objektif:** Untuk mengetahui perbedaan *Caries Severity Index* (CSI) pada anak sekolah dasar dengan prevalensi karies tertinggi di Banjarmasin dan Barito Kuala berdasarkan Layanan Medis gigi dan perilaku orang tua. **Metode:** penelitian observasional analitik *cross-sectional*. Penelitian ini akan menggunakan dua kelompok anak sekolah dasar sebagai subjek penelitian, yaitu anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda di Banjarmasin dan anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman di Barito Kuala. **Hasil:** Perilaku orang tua memiliki perbandingan yang signifikan terhadap indeks keparahan karies pada anak sekolah dasar dan layanan medis gigi tidak memiliki perbandingan yang signifikan terhadap keparahan karies anak sekolah. **Kesimpulan:** Perilaku orang tua yang baik menunjukkan pengaruh yang baik terhadap indeks keparahan karies anak, sedangkan layanan medis gigi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karies gigi anak.

Kata kunci : *caries severity index* (CSI), perilaku orang tua, layanan medis gigi, anak sekolah dasar, banjarmasin, barito kuala

ABSTRACT

COMPARISON OF CARIES SEVERITY INDEX IN PRIMARY SCHOOL CHILDREN FROM MEDICAL SERVICES AND PARENTAL BEHAVIOR (Overview of Students Aged 7-9 Years at MI Darul Huda Banjarmasin and MI Nurul Iman Barito Kuala)

Muhammad Thoha, Rosihan Adhani, Beta Widya Oktiani

Background: Differences in the distribution of dentist, medical demand and patient satisfaction which influence the quality of dental medical services as well as differences in the level of parental behavior provide an opportunity to study their influence on dental and oral health problems, especially regarding the severity of caries. **Objective:** To find out a difference between the Caries Severity Index (CSI) in elementary school children with the highest caries prevalence in Banjarmasin and Barito Kuala based on dental medical services and parental behavior. **Method:** cross-sectional analytical observational study. This research will use two groups of elementary school children as subjects. research, namely the Children of Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda in Banjarmasin and the Children of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman in Barito Kuala. **Results:** Parental behavior have a significant effect on the caries severity index of elementary school children and medical services doesn't have a significant effect on the caries severity index of elementary school children. **Conclusion:** Good parental show a good effect on the child's caries severity index, whereas medical services doesn't give any affect on caries severity index of elementary school children

Keywords: caries severity index, parental behaviour, medical services, elementary school children, barito kuala, banjarmasin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN *CARIES SEVERITY INDEX* ANAK SEKOLAH DASAR DARI LAYANAN MEDIS GIGI DAN PERILAKU ORANG TUA (Tinjauan pada Siswa/i Usia 7-9 Tahun di MI Darul Huda Banjarmasin dan MI Nurul Iman Barito Kuala)”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M.Kes, drg. Isnur Hatta, MAP, dan drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., M.S., FISDPH-FISPD dan drg. Beta Widya Oktiani, Sp.Perio yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, drg. Renie Kumala Dewi, Sp.KGA dan drg. Rima Permata Sari, M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh guru, murid, dan orang tua dari MIS Darul Huda Banjarmasin dan MIS Nurul Iman Barito Kuala yang telah memberikan izin, fasilitas, ilmu, dan bantuan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Kedua orangtua, yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Teristimewa untuk As Syifa Hasna Tsaabitah, yang selalu setia menemani, memberikan motivasi, dan doa untuk penulis. Tak lupa, untuk Sabubu, yang tanpa pernah berniaw miaw dan selalu berhasil menghadirkan senyum di tengah kesibukan.

Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021 yang selalu kebersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, ... Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Klinis	5
1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Karies	7
2.1.1 Definisi Karies.....	7
2.1.2 Etiologi Karies.....	7
2.1.3 Patofisiologi Karies	13
2.1.4 Klasifikasi Karies	13

2.1.5 Pencegahan Karies.....	14
2.1.6 Indeks Karies.....	16
2.2 Tinjauan Pelayanan Kesehatan.....	17
2.2.1 Definisi Pelayanan Kesehatan	17
2.2.2 Komponen Pelayanan Kesehatan.....	19
2.2.3 Layanan Medis Gigi	20
2.2.4 Kualitas Layanan Medis Gigi	20
2.2.5 Hubungan layanan medis Gigi dengan Angka Keparahan Karies	22
2.3 Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut	22
2.3.1 Komponen Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut.....	22
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut	25
2.3.3 Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut di Perkotaan	26
2.3.4 Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut di Pedesaan	26
2.3.5 Hubungan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Orang Tua dengan keparahan karies Anak	27
2.4 Profil Kota Banjarmasin.....	28
2.5 Profil Kabupaten Barito Kuala	28
2.6 Kerangka Teori	29
2.7 Penjelasan Kerangka Teori	30
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	32
3.1 Kerangka Konsep.....	32
3.2 Hipotesis.....	32
BAB 4 METODE PENELITIAN	33
4.1 Rancangan Penelitian	33
4.2 Populasi dan Sampel	33
4.2.1 Populasi	33
4.2.2 Sampel.....	33
4.2.3 Besar Sampel.....	34
4.3 Variabel Penelitian.....	36
4.3.1 Variabel Bebas.....	36
4.3.2 Variabel Terikat.....	36
4.3.3 Definisi Operasional	37
4.4 Bahan Penelitian.....	42
4.5 Alat penelitian	42
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
4.6.1 Tempat Penelitian	43
4.6.2 Waktu penelitian.....	43

4.7	Prosedur Penelitian	43
4.8	Standarisasi Petugas	44
4.9	Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	45
4.10	Cara Pengolahan dan Analisis Data	47
4.10.1	Pengolahan Data	47
4.10.2	Analisis Data	47
BAB 5	HASIL PENELITIAN	49
5.1	Analisis Univariat.....	49
5.1.1	Tempat Tinggal	49
5.1.2	Jenis Kelamin	50
5.1.3	Usia	51
5.1.4	Perilaku Orang Tua.....	53
5.1.5	Layanan Medis Gigi	54
5.1.6	Karies Gigi	54
5.2	Analisis Bivariat	56
5.2.1	Kejadian Karies Berdasarkan Jenis Kelamin	56
5.2.2	Kejadian Karies Berdasarkan Usia	56
5.2.3	Kejadian Karies Berdasarkan Wilayah	57
5.2.4	Hubungan Keparahan Karies dengan Perilaku Orang Tua di Barito Kuala.....	58
5.2.5	Hubungan Keparahan Karies dengan Perilaku Orang Tua di Banjarmasin	59
5.2.6	Hubungan Keparahan Karies dengan Layanan Medis Gigi di Barito Kuala	59
5.2.7	Hubungan Keparahan Karies dengan Layanan Medis Gigi di Banjarmasin.....	60
5.2.8	Perbandingan Keparahan Karies Berdasarkan Perilaku Orang Tua	61
5.2.9	Perbandingan Keparahan Karies Berdasarkan Layanan Medis Gigi	62
BAB 6	PEMBAHASAN	64
6.1	Karies Berdasarkan Jenis Kelamin	64
6.2	Karies Berdasarkan Usia	64
6.3	Karies Berdasarkan Wilayah	65
6.4	Hubungan Keparahan Karies dengan Perilaku Orang Tua di Barito Kuala..	66
6.5	Hubungan Keparahan Karies dengan Perilaku Orang Tua di Banjarmasin..	67
6.6	Hubungan Keparahan Karies Dengan Layanan Medis Gigi di Barito Kuala .	68
6.7	Hubungan Keparahan Karies dengan Layanan Medis Gigi di Banjarmasin..	70
6.8	Perbandingan Keparahan Karies Berdasarkan Perilaku Orang Tua.....	71
6.9	Perbandingan <i>Caries Severity Index</i> Berdasarkan Layanan Medis Gigi.....	73
6.10	Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB 7	PENUTUP	77

7.1 Kesimpulan	77
7.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	89

DAFTAR SINGKATAN

CSI	: <i>Caries Severity Index</i>
IKGM	: Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
KKI	: Konsil Kedokteran Indonesia
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SB	: Simpangan Baku
SDMK	: Sumber Daya Manusia Kesehatan
UUD	: Undang-Undang Dasar
WHO	: <i>World Health Organization</i>
\bar{x}	: Rata-rata

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Skor <i>Caries Severity Index</i> (CSI)	17
4.1 Definisi Operasional	37
5.1 Kejadian Karies pada Anak Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
5.2 Kejadian Karies pada Anak Berdasarkan Usia.....	57
5.3 Kejadian Karies pada Anak Berdasarkan Wilayah.....	57
5.4 Hubungan Keparahan Karies dengan Perilaku Orang Tua di Barito Kuala	58
5.5 Hubungan Keparahan Karies dengan Perilaku Orang Tua di Banjarmasin.....	59
5.6 Hubungan Keparahan Karies dengan Layanan Medis Gigi di Barito Kuala...	60
5.7 Hubungan Keparahan Karies dengan Layanan Medis Gigi di Banjarmasin	61
5.8 Perbandingan Keparahan Karies Berdasarkan Perilaku Orang Tua	61
5.9 Perbandingan Keparahan Karies Berdasarkan Layanan Medis Gigi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Etiologi Karies menurut Blum.....	10
2.2 Etiologi Karies menurut Miller.....	12
2.3 Patofisiologi Karies.....	13
2.4 Klasifikasi Karies.....	14
2.5 Kerangka Teori Perbandingan <i>Caries Severity Index</i> Anak Sekolah Dasar: Aspek Layanan Medis Gigi Dan Perilaku Orang Tua.....	30
4.1 Skema Alur Penelitian <i>Perbandingan Caries Severity Index</i> Anak Sekolah Dasar dari Layanan Medis Gigi dan Perilaku Orang Tua.....	43
5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal.....	49
5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak	50
5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak pada Daerah Banjarmasin dan Barito Kuala.....	50
5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak.....	51
5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Wilayah Banjarmasin dan Wilayah Barito Kuala	52
5.6 Tingkat Perilaku Orang Tua Responden Berdasarkan Wilayah Banjarmasin dan Wilayah Barito Kuala	53
5.7 Tingkat Layanan Medis Gigi Responden Berdasarkan Wilayah Banjarmasin dan Wilayah Barito Kuala	54
5.8 Status Karies Berdasarkan Wilayah Banjarmasin dan Wilayah Barito Kuala.	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Pembagian *Jobdesc* Penelitian Perbandingan *Caries Severity Index* Anak Sekolah Dasar dari Layanan Medis Gigi dan Perilaku Orang Tua
3. Rincian Biaya Penelitian
4. Surat Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)
5. Surat Izin Studi Pendahuluan ke Kepala Puskesmas Kuin Raya
6. Surat Izin Studi Pendahuluan ke Kepala Puskesmas Mekarsari
7. Surat Izin Studi Pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala
8. Surat Izin Studi Pendahuluan dari Kepala Puskesmas Kuin Raya
9. Surat Izin Studi Pendahuluan dari Kepala Puskesmas Mekarsari
10. Surat Izin Penelitian ke MIS Darul Huda Banjarmasin
11. Surat Izin Penelitian ke MIS Nurul Iman Mekarsari
12. Surat Izin penelitian ke Dinas Kesehatan Banjarmasin
13. Surat Izin Penelitian ke Dinas Kesehatan Barito Kuala
14. Surat Izin Penelitian ke Kementerian Agama Banjarmasin
15. Surat Izin Penelitian ke Kementerian Agama Barito Kuala
16. Tabel *dummy* Penelitian Perbandingan *Caries Severity Index* Anak Sekolah Dasar dari Layanan Medis Gigi dan Perilaku Orang Tua
17. Lembar Penjelasan dan Informasi

18. Lembar Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)
19. Lembar Biodata dan Kuesioner
20. Lembar Pemeriksaan *Caries Severity Index* (CSI)
21. Tabel Induk Penelitian
22. Hasil Analisis Data
23. Dokumentasi Penelitian